

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan pendekatan analitik – deskriptif untuk mengetahui dalam 1 waktu perspektif mahasiswa kedokteran rotasi klinik terhadap jalannya komunikasi dokter-perawat di rumah sakit pendidikan *home-based*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini seluruh mahasiswa kedokteran yang telah selesai menjalani pendidikan preklinik dan sedang menjalani rotasi klinik di rumah sakit pendidikan di rumah sakit swasta maupun negeri yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah komunikasi dokter-perawat di rumah sakit pendidikan yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah menyelesaikan pendidikan pre klinik dan sedang menjalani rotasi klinik (*Co-Assistant/CoAss*) di rumah sakit pendidikan, baik swasta maupun negeri yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta. Total populasi sampel berjumlah 157 orang diambil dari mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY angkatan 53 yang telah menyelesaikan rotasi klinik di rumah sakit *home-based*. Metode sampling yang digunakan adalah metode non probabilitas sampel jenis *convenience sampling*. *Convenience sampling (Haphazard Sampling/ accidental sampling)* adalah strategi pengambilan sampel di mana peserta dipilih berdasarkan aksesibilitas dan/atau kedekatannya dengan penelitian. Dasar perhitungan sampel ini adalah jika respon telah mengisi kuesioner maka secara langsung menjadi sampel penelitian dan diolah datanya. *Convenience sampling* dipilih pada penelitian ini karena paling mudah, tidak memakan waktu, tidak mahal untuk diimplementasikan dan target populasi sudah jelas (Bornstein, Jager, & Putnick, 2013). Asumsi yang lain adalah anggota target populasi adalah homogen. Artinya, tidak akan ada perbedaan hasil penelitian yang diperoleh dibandingkan jenis *randomized sampling*, *cooperative sampling*, dan *nearby sampling* (Etikan, 2016).

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner). Pembuatan kuesioner pada penelitian ini dengan menggabungkan dua kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner Communication and Sharing Information oleh Anthoine, et al (2014) dan

kuesioner Survey Physician Communicating with Nurse oleh Vazirani, Hays, Shapiro, & Cowan (2005). Kuesioner ini terdiri dari 5 bagian, bagian pertama tentang identitas responden seperti umur, jenis kelamin, rumah sakit home based. Bagian kedua tentang persepsi mahasiswa coAss terhadap komunikasi dokter perawat, komunikasi dokter dengan tenaga kesehatan lainnya, dan komunikasi antar perawat/perawat dengan tenaga kesehatan lainnya. Bagian ke lima adalah tentang kesan mahasiswa coAss selama menjalani rotasi klinik di rumah sakit home based. Jawaban pertanyaan pada kuesioner bagian 2 – 4 dibuat dalam 4 skala Likert yaitu tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), dan selalu (4). Kuesioner yang diadaptasi sebelumnya diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia dan diterjemahkan kembali untuk melihat adanya kesalahan persepsi. Kuesioner ini diuji coba terlebih dahulu kepada mahasiswa kedokteran rotasi klinik UMY angkatan 52 sejumlah 25 orang dan setelahnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil nilai Cronbach's alpha 0,957 ($>0,7$) artinya reliabilitasnya sangat tinggi.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Komunikasi dokter dan perawat di rumah sakit pendidikan

2. Variabel terikat :
 - a. Persepsi mahasiswa kedokteran rotasi klinik FKIK UMY
 - b. Faktor individu
 - c. Faktor eksternal rumah sakit.

F. Definisi Operasional

Tabel 1. Tabel Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur
Persepsi mahasiswa kedokteran rotasi klinik	Persepsi mahasiswa kedokteran rotasi terhadap komunikasi interpersonal di rumah sakit pendidikannya	Kuesioner komunikasi dokter-perawat dari perspektif mahasiswa coAss
Komunikasi dokter-perawat	Komunikasi dokter dan perawat sehari-hari yang terjadi di lingkungan rumah sakit mahasiswa coAss	Kuesioner
Faktor individu	Faktor individu masing-masing profesi kesehatan di rumah sakit pendidikan	Kuesioner
Faktor eksternal rumah sakit	Faktor diluar individu tenaga kesehatan yang dapat mempengaruhi komunikasi yang terjadi antara tenaga kesehatan di rumah sakit	Kuesioner

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15, item dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. dapat juga dilihat acuan

dasar untuk item yang valid menggunakan aturan dasar pemilihan item total yang menggunakan r hitung $>$ r tabel. dari kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa dan telah dilakukan uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15 dengan memilih menu *analyze*, kemudian memilih sub menu *scale*, lalu dipilih *reliability analysis*. Hasil analisis akan diperoleh melalui Cronbach's Alpha $>0,60$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh poin pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (Cronbach's Alpha 0,961).

H. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menganalisis data primer menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Setelah kuesioner terkumpul selanjutnya data dari kuesioner akan dianalisis. Sebelum data dianalisis dengan statistik terlebih dahulu data yang masuk akan diolah sehingga data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Nisfiannoor, 2009). Data kuesioner yang masuk dilakukan *editing*, *coding*, *scoring*, lalu dilakukan tabulasi. Sistem *scoring* ini menggunakan skala Likert karena skala pengukuran ini mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Nilai reabilitas dari data penelitian akan diperiksa dengan

koefisien *Cronbach's alpha*. Sistem penilaian tiap section pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cut-off pada rentang nilai 2,5. Sehingga jika rata-rata nilai $\leq 2,5$ maka penilaian komunikasi buruk, sedangkan jika $> 2,5$ maka penilaian komunikasi baik.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Kuesioner

Uji coba kuesioner dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian berupa kuesioner yang digunakan supaya hasil yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan. Uji kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa kedokteran rotasi klinik angkatan 53 sejumlah 255 orang. Dari 255 orang diambil 10 % dari total populasi yaitu 25 orang mahasiswa. Setelah itu data yang masuk diolah untuk dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

b. Pembuatan rubrik di Google Form

Pembuatan rubrik peneliti lakukan secara online menggunakan layanan Google yaitu Google Form. Pertama-tama google drive dibuka menggunakan url: <https://drive.google.com> pada browser dan login dengan akun email gmail. Lalu pada halaman yang baru, pilih

new - google form. Setelah halaman baru terbuka, diisi data judul kuesioner yang akan dibuat di *field* pertama dan deskripsinya.

Dalam pembuatan formulir, kuesioner dibagi menjadi 5 bagian, bagian pertama berisi dengan nomor induk mahasiswa, jenis kelamin, usia, dan nama home based rumah sakit responden. Bagian kedua berisi 16 poin pernyataan mengenai komunikasi dokter dan perawat dari perspektif mahasiswa kedokteran rotasi klinik. Bagian ketiga berisi 16 pernyataan mengenai komunikasi dokter dan tenaga medis lain. Bagian keempat berisi 17 pernyataan mengenai perspektif mahasiswa terhadap komunikasi antar perawat dan/ atau perawat dan tenaga medis lainnya.

Skala penilaian pada bagian dua hingga empat menggunakan empat poin skala interval yaitu: tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), dan selalu (4). Bagian kelima berisi kesan mahasiswa kedokteran rotasi klinis selama menjalani pendidikan profesi di rumah sakit home based, yaitu: tingkat kepuasan mahasiswa di rumah sakit home based yang diukur menggunakan skala 0 (sangat mengecewakan) hingga 10 (sangat menyenangkan), kesan menyenangkan saat menjalani coAssistant di rumah sakit home based, kesan paling tidak menyenangkan selama menjalani stase di rumah sakit pendidikan, peringkat masing-masing bagian stase menggunakan

4 poin skala penilaian yaitu sangat tidak menyenangkan (1), 2, 3, hingga sangat menyenangkan (4). poin berikutnya berupa saran untuk meningkatkan komunikasi antara dokter dan perawat. Diakhir formulir, peneliti tambahkan poin *informed consent* kesediaan mahasiswa menjadi responden penelitian dan data diolah lebih lanjut.

c. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah total seluruh mahasiswa kedokteran rotasi klinik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 55 berjumlah 157 orang. dari 157 orang kuesioner yang disebarkan, 58 kuesioner kembali dan seluruh data yang masuk diolah menggunakan software SPSS 15.

d. Pemilihan Sample

Pada penelitian ini sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *convenience sampling* karena data sampel homogen. Sampel diambil dari seluruh mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh stase rotasi klinik. kuesioner yang telah disusun diuji dan dikoreksi peneliti. setelah itu peneliti mengajukan permohonan penerbitan surat etik penelitian kepada Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

e. Penyebaran E-formulir

Kuesioner yang telah diperbaiki disusun kembali ke dalam Google Form dan dibuat link e-form. Link e-form yang telah dibuat disebarakan melalui WhatsApp kepada koordinator mahasiswa co-ass angkatan 53. Lalu peneliti menghubungi bagian profesi fakultas kedokteran, koordinator mahasiswa angkatan 55 untuk membantu menyebarkan kuesioner dan menghubungi koordinator masing-masing home based. Setiap harinya peneliti mengingatkan koordinator mahasiswa co-ass angkatan 55 untuk mengisi *e-form*.

f. Hambatan yang Terjadi

Pada penelitian ini didapatkan ada beberapa hambatan yang terjadi. Hambatan pertama adalah adanya keterbatasan kuesioner yang dapat digunakan mengingat penelitian tentang komunikasi dokter dan perawat dari perspektif orang ketiga (mahasiswa kedokteran) belum pernah dilakukan, maka dari itu digunakan 2 kuesioner yang berbeda, yaitu kuesioner Communication and Sharing Information (CSI) Scale (Manojlovich, 2010) dan kuesioner Communication, Collaboration and Critical Thinking=Quality Patient Outcomes Nurse Survey Tool (Vazirani et al., 2005) ditambahkan beberapa poin. Hambatan kedua adalah keterbatasan waktu penelitian dimana pengambilan data penelitian hanya dilakukan 2 minggu. Hal ini peneliti minimalisir

dengan cara rutin mengingatkan penanggung jawab mahasiswa kedokteran angkatan 55 dan koordinator mahasiswa profesi angkatan 55 untuk mengisi kuesioner penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian digunakan untuk menjamin supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau mendapat hal negatif dari kegiatan penelitian.

1. Meminta surat ijin penelitian pada program studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Meminta surat ijin penelitian pada bagian profesi fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mencantumkan pernyataan persetujuan untuk menjadi responden pada formulir kuesioner.
4. Etika penelitian :

- a. *Informed consent*

Mencantumkan tujuan dan maksud penelitian dan pernyataan bersedia diteliti oleh responden.

- b. *Anonimity* (tanpa nama)

Subyek penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya disajikan kode responden pada hasil penelitian.

5. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi dan masalah - masalah terkait responden yang telah terkumpul dijaga kerahasiaannya. Pada hasil penelitian hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.